

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada anak Kelompok B di RA Babussalam Banjarmasin saat mengikuti kegiatan klasifikasi dengan bentuk geometri, diperoleh hasil data sebagai berikut:

1. Penggunaan bentuk geometri terbukti dalam upaya meningkatkan kemampuan klasifikasi. Penggunaan bentuk geometri pada siklus I mencapai kategori rendah dan meningkat pada siklus II dengan mencapai kategori tinggi. Penggunaan bentuk geometri membuat anak-anak mulai paham dan mengerti dengan aturan cara bermain klasifikasi sehingga anak menjadi aktif dalam kegiatan tersebut.
2. Penggunaan bentuk geometri dapat meningkatkan kemampuan klasifikasi pada anak. Hal ini dapat dilihat pada grafik kecenderungan kognitif anak dari 46,15% pada siklus I meningkat menjadi 84,62% pada siklus II. Dari 13 anak terdapat 8 anak yang masuk ke dalam kategori Berkembang Sangat Baik. Hal ini menunjukkan pula bahwa keaktifan anak pada saat pembelajaran mempengaruhi perkembangan kemampuan anak saat belajar. Hasil peningkatan ketuntasan belajar pada siklus II telah mencapai indikator yang diharapkan yakni sebesar 80%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan bentuk geometri dapat meningkatkan kemampuan klasifikasi pada anak dalam mengenal konsep bentuk dan warna.

## **B. Saran**

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah hendaknya dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran dikelas guna untuk mengembangkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri datar, maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna apabila menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

### **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri datar melalui permainan klasifikasi yang aturan bermainnya menggunakan prinsip bermain sambil belajar.

### **3. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi ke depannya untuk mengembangkan aspek-aspek kemampuan kognitif anak usia dini secara optimal.